

**LAPORAN KEGIATAN  
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PELATIHAN SEKOLAH RAMAH ANAK  
BAGI KEPALA SEKOLAH DI LINGKUNGAN  
SEKOLAH MUHAMMADIYAH**

**Pengusul:**

**Rita Pranawati, MA (0306047701)  
Abdul Khoar, M.Ikom (0329088702)**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN USULAN  
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

---

- |                                    |   |
|------------------------------------|---|
| 1. Judul                           | : PKM Sekolah Ramah Anak bagi Kepala Sekolah di Lingkungan Sekolah Muhammadiyah |
| 2. Mitra Program PKM               | : Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PWM Muhammadiyah                        |
| 3. Jenis Mitra                     | : Organisasi Kemasyarakatan   |
| 4. Sumber Daya Iptek               | : Rekayasa Sosial   |
| 5. Ketua Tim Pengusul              |   |
| a. Nama                            | : Rita Pranawati, MA.   |
| b. NIDN                            | : 0306047701  |
| c. Jabatan/Golongan                | : Asisten Ahli  |
| d. Program Studi/Fakultas          | : Ilmu Komunikasi   |
| e. Perguruan Tinggi                | : UHAMKA  |
| f. Bidang Keahlian                 | : Ilmu Komunikasi   |
| g. Alamat Kantor/Telp/Faks/e-mail  | : Jl. Limau II Kebayoran Baru, Jakarta  |
| h. Alamat Rumah/Telp/Faks/e-mail   | :   |
| 6. Anggota Tim Pengusul            |   |
| a. Jumlah Anggota                  | : Dosen 1 orang,  |
| b. Nama Anggota I/bidang keahlian  | : Abdul Khohar, M.Ikom.   |
| c. Nama Anggota II/bidang keahlian | :   |
| d. Mahasiswa yang terlibat         | : 2 orang   |
| e. Alumni yang terlibat            | : 1 orang   |
| f. Staff pendukung yang terlibat   | : 1 orang   |
| g. Alamat Kantor/Telp/Faks/e-mail  | : Jl. Limau II Kebayoran Baru, Jakarta  |
| 7. Lokasi Kegiatan/Mitra (I)       |   |
| a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)  | : Menteng   |
| b. Kabupaten/Kota                  | : DKI Jakarta   |
| c. Propinsi                        | : DKI Jakarta   |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra 1 (Km) | : 15 Km   |
| e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel   | : Jl. Raya Menteng  |
| 8. Fasilitas Pendukung             | :   |
| 9. Luaran yang dihasilkan          | : Penguatan daya saing  |
| 10. Jangka waktu Pelaksanaan       | : 6 bulan   |
| 11. Biaya Total                    | : Rp 8.000.000  |
| 12. LPPM UHAMKA                    | : Rp 8.000.000  |
| 13. Sumber lain                    | : -   |

Mengetahui,  
Ketua Prodi



**Farida Harivati, S.IP., M.I.Kom.**  
NIDN. 0327097601

Jakarta, 22 Juni 2020  
Ketua Tim Pengusul



**Rita Pranawati, MA.**  
NIDN. 0306047701

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat: PKM Sekolah Ramah Anak bagi Kepala Sekolah di Lingkungan Sekolah Muhammadiyah

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu
1	Rita Pranawati, SS., MA.	Ketua	Ilmu Komunikasi	UHAMKA	8 Jam
2	Abdul Khohar., M.I.Kom.	Anggota	Ilmu Komunikasi	UHAMKA	8 Jam

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PWM DKI Jakarta
4. Masa Pelaksanaan  
Mulai : Juni 2020  
Berakhir : November 2020
5. Usulan Biaya LPPM UHAMKA : Rp. 8.000.000
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat: Kantor PWM DKI Jakarta
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):  
PWM DKI Jakarta selaku mitra program pengabdian masyarakat ini akan memberikan kontribusi berupa peserta *workshop* yang terdiri dari Tiga Puluh peserta
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:  
Minimnya pengetahuan dan pengalaman para Kepala Sekolah terhadap pengelolaan sekolah yang ramah anak sehingga mereka memerlukan pengenalan terhadap metode pengelolaan sekolah ramah anak.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh):  
Para kepala sekolah diharapkan dapat memahami dasar-dasar pengasuhan anak sehingga dapat menjadi bekal pengasuhan terbaik bagi siswa di sekolah mereka.
10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan:  
Peserta dapat menerapkan pola sistem sekolah ramah anak pada tempat mereka bertugas dan terbangunnya infrastruktur sekolah yang ramah anak.



Nomor : 0930/H.04.02/2020  
Tanggal : 8 Juni 2020

Pada hari ini Senin Tanggal Delapan Juni Dua Ribu Dua Puluh (8-06-2020) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
2. RITA PRANAWATI MA bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

#### Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PELATIHAN SEKOLAH RAMAH ANAK BAGI KEPALA SEKOLAH DI LINGKUNGAN SEKOLAH MUHAMMADIYAH*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

#### Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 8.000.000(Delapan Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp5.600.000 (Lima Juta Enam Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp2.400.000 (Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

#### Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/merjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id)
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tarcbahan paling lambat tanggal 8 Agustus 2020.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.


Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.


**PIHAK PERTAMA**  
  
**Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd**


**PIHAK KEDUA,**  
  
**RITA PRANAWATI MA**

Mengetahui,  
Wakil Rektor II,

  
**Dr. Zamah Sari, M.Ag**

## **RINGKASAN**

Kegiatan dari program kemitraan masyarakat (PKM) Pelatihan Sekolah Ramah Anak untuk para Kepala Sekolah Dasar di lingkungan Muhammadiyah, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para kepala sekolah akan pentingnya membuat sekolah menjadi tempat yang ramah bagi anak-anak.

PKM Pelatihan Sekolah Ramah Anak untuk para Kepala Sekolah Dasar di lingkungan Muhammadiyah memiliki target khusus yang ingin dicapai yaitu pertama, para kepala sekolah memiliki kemampuan menciptakan sekolah yang ramah bagi anak-anak sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar di Sekolah menjadi sesuatu yang menyenangkan. Kedua, kegiatan ini menjadi model bagi Majelis Dikdasmen untuk diterapkan kepada para Kepala Sekolah di Lingkungan Muhammadiyah untuk dapat menularkan kepada para Guru dan Wali Murid dalam mendukung program sekolah ramah anak di lingkungan sekolah Muhammadiyah. Ketiga, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model tidak hanya di lingkungan pendidikan Muhammadiyah tetapi juga di Indonesia bagi terciptanya sekolah-sekolah yang ramah untuk anak-anak.

Kegiatan PKM Sekolah Ramah Anak di Lingkungan Sekolah Muhammadiyah dilakukan melalui proses pelatihan dengan metode partisipatif. Metode partisipatif digunakan untuk mengajak peserta berpartisipasi dalam pelatihan dengan mengungkapkan pengalamannya, merumuskan konsep-konsep pengelolaan berdasarkan pengalaman dan dari proses belajar selama pelatihan.

Metode dan rencana kegiatan pelatihan yang disusun oleh tim PKM Pelatihan Sekolah Ramah Anak di Lingkungan Sekolah Muhammadiyah melalui tahapan sebagai berikut. Pertama, bersama mitra mendata potensi peserta dan menyeleksi peserta berdasarkan kesediaan dan komitmen untuk keberlanjutan program. Kedua, menyiapkan modul pelatihan pengasuhan dasar yang didasarkan pada pengalaman pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh pengusul sebelumnya. Ketiga, konsultasi dengan mitra KPAI untuk isi materi. Keempat, pelaksanaan kegiatan pelatihan dan rencana tindak lanjut kegiatan. Kelima, evaluasi kegiatan dan membuat luaran dari pengabdian baik berupa artikel maupun modul.

Keyword: Sekolah Ramah Anak, Sekolah Muhammadiyah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	hal
HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ....	i
SURAT KONTRAK.....	ii
RINGKASAN .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Analisis Situasi .....	1
1.2. Permasalahan Mitra .....	2
1.3. Tujuan.....	2
BAB 2. TARGET LUARAN .....	3
2.1. Target Luaran .....	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....	4
3.1. Waktu Pelaksanaan .....	4
3.2. Persiapan.....	5
3.3. Jadwal Acara.....	6
3.4. Biodata Peneliti .....	7
3.5. Identitas Diri.....	8
BAB 4. PEMBAHASAN .....	8
4.1 Pelaksanaan Kegiatan.....	8
4.2. Manfaat bagi Mitra.....	9
4.3. Pembahasan Materi.....	9
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	10
5.1. Kesimpulan.....	11
5.2. Saran.....	12

BAB 6. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	12
6.1. Kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat .....	18
6.2. Kepakaran Tim .....	
DAFTAR PUSTAKA .....	
DAFTAR LAMPIRAN .....	
Lampiran 1. Surat Pernyataan Mitra .....	
Lampiran 2. Berita di Media Massa.....	
Lampiran 3. Live YouTube.....	
Lampiran 4. Foto Kegiatan.....	
Lampiran 5. Peta Lokasi .....	



## KATAPENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan ridho-Nya agar kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “PKM Sekolah Ramah Anak bagi Kepala Sekolah di Lingkungan Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta”. Sholawat serta salam senantiasa kami sanjungkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang istiqomah menegakkan agama Islam.

Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah mengisyaratkan bahwa setiap dosen harus memenuhi kewajiban-kewajibannya yang salah satunya adalah melakukan Pengabdian kepada Masyarakat. Hal ini menjadi momen penting bagi dosen untuk melakukan langkah nyata dalam rangka turut memberikan kontribusi membangun bangsa dan negara melalui penguatan dan pemahaman terhadap kelompok masyarakat, dalam hal ini adalah para siswa sebagai generasi penerus Bangsa. Kami berharap kegiatan Pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak menjadi masukan penting bagi kami untuk kegiatan-kegiatan pengabdian mendatang.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Analisis Situasi

Sekolah sebagai agen pelaksana proses pendidikan harus memiliki budaya ramah dalam menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan pendidikan. Berbagai berita kekerasan di sekolah sering terjadi pada siswa akhir-akhir ini, dari tingkat sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah. Kekerasan dilakukan oleh siswa kepada siswa, siswa kepada guru, guru kepada siswa dan orang tua kepada guru.

Peserta didik sebagai anak harus terlindungi menjadi manusia yang membutuhkan pendidikan secara manusiawi. Sekolah seharusnya dapat memberikan perlindungan pada diri peserta didik dengan mengutamakan hak-hak anak yang meliputi hak hidup, hak tumbuh berkembang, hak perlindungan, dan hak mendapat pendidikan

Sekolah sebagai rumah kedua bagi para siswa mengingat dalam sehari delapan jam anak berada di sekolah. Keprihatinan orang tua, keluarga, masyarakat dan pemerintah karena kondisi anak-anak di sekolah yang rawan kekerasan, keracunan, kecelakaan, kondisi gedung yang mudah rubuh jika ada bencana, narkoba, rokok, radikalisme, juga lingkungan tidak sehat.

Pendidikan ramah anak atau Sekolah Ramah Anak (SRA) lahir dari dua hal besar yaitu adanya amanat yang harus diselenggarakan Negara untuk memenuhi hak anak sebagaimana tercantum dalam Konvensi Hak Anak yang telah diratifikasi Indonesia pada Tahun 1990, juga adanya tuntutan dari Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Perlindungan Anak yang jelas pada pasal 54 yang berbunyi: “ (1) Anak di dalam dan di lingkungan satuan pendidikan wajib mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan fisik, psikis, kejahatan seksual, dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik, dan/atau pihak lain”. (2) Perlindungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, aparat pemerintah, dan/atau masyarakat”.

Selain itu tujuan disusunnya Kebijakan Sekolah Ramah Anak adalah untuk dapat memenuhi, menjamin dan melindungi hak anak, serta memastikan bahwa

satuan pendidikan mampu mengembangkan minat, bakat dan kemampuan anak serta mempersiapkan anak untuk bertanggung jawab kepada kehidupan yang toleran, saling menghormati, dan bekerjasama untuk kemajuan dan semangat perdamaian. Satuan pendidikan diharapkan tidak hanya melahirkan generasi yang cerdas secara intelektual, namun juga melahirkan generasi yang cerdas secara emosional dan spiritual.

Jumlah institusi pendidikan di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Tahun 2014 terdapat jumlah SD sebanyak 26.119.000, sekolah menengah 9.901.000, sekolah menengah kejuruan 1.735.000. Sekitar 26.119.000 anak yang sudah mendapat akses ke pendidikan dasar. Demikian juga untuk pendidikan anak usia dini, dari 77.559 desa di Indonesia, sekitar 55.832 desa telah mendapat pelayanan PAUD pada tahun 2013. (Renstra Kemendikbud 2010-2014). Namun pada kenyataannya berdasarkan Kajian tentang Anak Putus Sekolah oleh Kementerian Pendidikan, UNESCO & UNICEF, 2011) menunjukkan bahwa 2,5 juta anak usia 7-15 tahun masih tidak bersekolah, dimana kebanyakan dari mereka putus sekolah sewaktu masa transisi dari SD ke SMP. Selain itu, baru sekitar kurang dari sepertiga dari 30 juta anak usia 0-6 tahun di Indonesia yang memiliki akses pada program PAUD. Mayoritas yang tidak terlayani PAUD adalah anak di pedesaan dan dari keluarga miskin. Dengan demikian hak anak atas pendidikan telah terabaikan.

Pendidikan ramah anak yang diimplementasikan di sekolah secara langsung maupun tidak langsung akan membentuk karakter siswa. Pendidikan karakter tidak saja merupakan tuntutan undang-undang dan peraturan pemerintah, tetapi juga oleh agama. Setiap Agama mengajarkan karakter atau akhlak pada pemeluknya. Dalam Islam, akhlak merupakan salah satu dari tiga kerangka dasar ajarannya yang memiliki kedudukan yang sangat penting, di samping dua kerangka dasar lainnya, yaitu aqidah dan syariah.

Sekolah Dasar Muhammadiyah diharapkan mampu mendesain pendidikan ramah anak sedemikian rupa dengan penerapan metode-metode yang beragam serta pengelolaan kelas yang menyenangkan, didukung pula dengan penanaman nilai-nilai positif oleh kepala sekolah dan segenap tenaga kependidikan di sana. Maka dari itu kami dosen UHAMKA yang peduli terhadap pendidikan ramah anak merasa perlu untuk mengadakan pelatihan kepada para Kepala Sekolah di

lingkungan Majelis Dikdasmen PWM Muhammadiyah DKI Jakarta dalam menyusun program sekolah ramah anak.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Berdasarkan hasil obeservasi sementara yang dilakukan di Sekolah-Sekolah Dasar PWM DKI Jakarta ada beberapa permasalahan yang dialami:

1. Sekolah-Sekolah Muhammadiyah khususnya di Jakarta masih banyak yang belum menerapkan sistem sekolah ramah anak. Sekolah sebagai rumah kedua bagi para siswa diharapkan mampu membuat anak-anak menjadi nyaman ketika berada di lingkungan sekolah tersebut, tanpa takut ada yang mengganggu mereka baik secara fisik maupun secara mental. Dengan garansi tidak adanya perasaan tersebut diharapkan anak mampu berkembang secara maksimal dimulai dari lingkungan sekolah mereka.
2. Minimnya pengetahuan dan pengalaman para Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab tertinggi di sekolah akan pengelolaan sekolah yang ramah anak. Dengan pengetahuan yang mumpuni diharapkan kepala Sekolah mampu menciptakan suasana sekolah yang ramah bagi semua penghuni sekolah, baik itu Guru, Karywan, dan Peserta didik di lingkungan sekolah Muhammadiyah.

## **BAB II SOLUSI DAN TARGET**

Pembentukan sekolah ramah anak adalah kewajiban setiap pemangku kepentingan di institusi sekolah. Sebagai regulator, pemerintah seharusnya ikut memperhatikan dan mengawasi terbentuknya sekolah yang ramah anak baik di sekolah negeri maupun swasta. Kehadiran negara untuk meningkatkan sekolah yang ramah anak dalam hal ini masih perlu ditingkatkan. Minimnya peran negara ini juga memanggil civitas akademika, dalam hal ini para civitas akademika yang berada di bawah naungan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA untuk terlibat langsung dalam membantu terbentuknya sekolah yang ramah anak. Dengan latar belakang tersebut, maka ada beberapa hal yang dirasa penting untuk dilakukan yaitu:

1. Pelatihan kepada kepala sekolah dasar di lingkungan Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DKI Jakarta untuk membentuk sekolah yang ramah anak. Kegiatan ini melibatkan para kepala sekolah dengan cara membuat model pengajaran di sekolah yang membantu terbentuknya sekolah ramah anak. Hal ini dinilai selain meningkat pemahaman tentang pengasuhan, juga bisa meningkatkan pengetahuan orang tua dalam masalah-masalah kekinian. Orang tua diharapkan memiliki pengetahuan yang lebih baik sehingga hal ini mencegah kekerasan terhadap anak dari hulu.
2. Selain itu, program ini menunjang peningkatan kualitas sekolah-sekolah Muhammadiyah khususnya sekolah yang berada di bawah naungan Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta. Model sekolah ramah anak ini diharapkan menjadi role model bagi seluruh sekolah yang ada di Indonesia dan juga dapat menjadi daya saing bagi sekolah-sekolah swasta di Indonesia. Pelatihan ini akan diadakan secara serial selama 2 minggu dan dalam 1 minggu ada 2 materi. Total akan ada 4 materi selama pelatihan ditambah pertemuan terakhir adalah refleksi dan *care plan* program. Adapun materi dalam pelatihan ini meliputi:
  - a) Perlindungan anak melalui sekolah ramah anak.

Anak merupakan anugrah yang harus dijaga yang memiliki hak-hak dasar yang perlu dipenuhi. Memahami hakikat anak ini penting agar sekolah dapat memberikan perlindungan terhadap tumbuh kembangnya anak. Sekolah yang ramah akan menjadikan anak betah dan bahagia untuk berada di lingkungan sekolah. Kehadiran dunia digital dan kekerasan terhadap anak seolah berjalan simultan. Memahami kasus kekerasan sangat dibutuhkan agar orang dewasa dapat memahami tanda – tanda untuk mendapatkan kekerasan.

b) Pengelolaan manajemen sekolah ramah anak

Sekolah ramah anak harus dikelola dengan sebaik-baiknya dan dengan sumber daya yang mampu membentuk karakteristik sekolah menjadi ramah untuk ditinggali. Manajemen sumber daya manusia yang baik harus terus menerus ditingkatkan dengan cara diberikan pelatihan agar sekolah ramah anak selalu berkembang.

c) Pendisiplinan di sekolah ramah anak

Anak adalah amanah yang diberikan Allah kepada orang tua. Oleh karenanya anak harus dijaga dan diperlakukan dengan sebaik-baiknya. Proses pendisiplinannya pun harus dilakukan dengan cara-cara yang manusiawi. Tidak boleh ada kekerasan dalam proses pendisiplinan agar anak dapat belajar dari kesalahan yang ia lakukan. Tugas sekolah adalah menjaga agar anak dapat berkembang tanpa kekerasan baik psikis maupun psikologis.

d) Pencegahan kekerasan anak di era digital

Kemajuan era digital sekarang tidak dapat dicegah. Kemajuan teknologi menjadikan anak mengenal dunia luar bukan hanya dari sekolah dan keluarga, tetapi juga dari dunia digital. Peran sekolah sebagai rumah kedua bagi anak adalah mengajarkan bagaimana bijak dalam menggunakan media digital. Dengan kesadaran yang dimiliki oleh anak, diharapkan mereka dapat tercegah dari tindak kejahatan yang dilakukan di dunia digital.

## 2.2. Target dan Luaran

Target yang dihasilkan dari pelatihan ini adalah

1. Para kepala sekolah dapat memahami dasar-dasar pengasuhan anak sehingga dapat menjadi bekal pengasuhan terbaik bagi siswa di sekolah mereka.
2. Para pimpinan cabang dalam hal ini majelis dikedasmen dapat membuat program serupa untuk orang tua Sekolah Dasar lainnya.
3. Pimpinan Wilayah dapat menjadikan model pelatihan dasar sekolah ramah anak sebagai role model untuk program PWM mengembangkan sekolah-sekolah yang ramah anak. Secara umum diharapkan 75% peserta pelatihan dapat menindaklanjuti dengan aktivitas yang disepakati dalam rencana tindak lanjut kegiatan.

Sedangkan luaran dari penelitian ini adalah :

1. Modul dasar pengasuhan positif.
2. Artikel di jurnal (dalam proses)
3. Pemberitaan di media online (menara62)
4. Youtube

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Metode Belajar**

Metode pelatihan ini menggunakan partisipatoris yang menyebutkan peserta juga menjadi sumber belajar pada proses pelatihan. *Learning by doing* dan praktek juga akan ada dalam pelatihan ini sehingga para peserta memahami tidak hanya teori tetapi juga praktiknya.

Pada pelatihan ini digunakan pre-test dan post-test sebagai evaluasi untuk mengukur peningkatan kapasitas, khususnya pada kapasitas kognitif atau pengetahuan, dari sebelum mengikuti pelatihan dan setelah mengikuti pelatihan. Dengan pelatihan ini, peserta diasumsikan akan mengalami penambahan pengetahuan khususnya tentang pengelolaan sekolah ramah anak.

Peserta pelatihan berjumlah 30 orang yang terdiri dari para kepala sekolah dan wali kelas sekolah dasar di lingkungan Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta.

Pelatihan ini akan berlangsung selama 4 sesi dalam 2 pertemuan dan diselenggarakan selama 2 minggu berturut-turut. Karena pelatihan ini dilaksanakan masih dalam masa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), maka pelatihan akan dilaksanakan secara virtual melalui *ZOOM Meeting*.

#### **3.2 Kontribusi Mitra**

Mitra pertama adalah Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta. Kontribusi mitra diantaranya menghubungkan pelaksana dengan target grup. Selain itu Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta menyediakan kelengkapannya untuk acara pelatihan ini. Pada tindak lanjut, mitra juga akan memegang peran yang sangat penting untuk menjaga keberlangsungan program.

Sedangkan mitra kedua Komisi Perlindungan Anak Indonesia yang berlaku sebagai konsultan untuk konsep sekolah ramah anak yang penting untuk disampaikan kepada peserta. Selain itu, KPAI akan menyediakan buku-buku sebagai bahan belajar bagi para peserta dan untuk membuat konsep sekolah ramah anak.



### 3.3. Rundown Acara Pelatihan

Kegiatan ini berlangsung dalam 2 kali pertemuan dengan 4 sesi dan 1 sesi refleksi yaitu tanggal 6 dan 7 Agustus 2020. Adapun jadwal kegiatan acara ini adalah sebagai berikut:

Hari, tanggal	Waktu	Materi	Pemateri
Pertemuan Pertama, 6 Agustus 2020	08.30-09.00	Pembukaan Kontrak Belajar	Panitia
	09.00 – 10.30	Materi I Perlindungan Anak Melalui Sekolah Ramah Anak	Rita Pranawati
	10.30-12.30	Materi II Pengelolaan Manajemen Sekolah Ramah Anak	Rita Pranawati
Pertemuan Kedua, 7 Agustus 2020	10.00-11.30	Materi III Pencegahan Kekerasan Anak di Era Digital	Abdul Khohar
	13.30 – 15.00	Refleksi, Rencana Tindak Lanjut dan Penutup	Rita Pranawati

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelatihan ini kami laksanakan dalam dua sesi dengan empat materi pembahasan. Sebelum pelatihan dimulai kami membagikan soal pretest kepada para peserta. Soal pretest ini kami berikan untuk menjaring sejauhmana pemahaman peserta terhadap materi yang akan diberikan. Dengan menjaring pengetahuan peserta terlebih dahulu, kami sebagai pelaksana menjadi lebih tahu materi apa yang sekiranya tepat untuk diberikan.

Semula kegiatan ini direncanakan secara tatap muka langsung dengan peserta, tetapi karena Indonesia dan juga duni saat ini sedang menghadapi pandemi Covid-19, sehingga kegiatan tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka langsung tetapi menggunakan media daring ZOOM Meeting. Tetapi keterbatasan media yang digunakan tidak mengurangi inti materi yang disampaikan dari masing-masing pembicara. Para peserta pun dapat melakukan komunikasi interaktif dengan pembicara dalam forum ini.

Acara ini kami siarkan langsung di channel YouTube sehingga bukan hanya peserta saja yang bisa menyaksikan tetapi masyarakat luas juga bisa menyaksikan dengan mengakses channel YouTube tersebut. Dengan disiarkannya pelatihan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas lagi, tidak hanya bagi pendidik di Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta, tetapi juga para para pendidik yang lain.

#### **4.2. Manfaat bagi Mitra**

Program kemitraan ini sangat bermanfaat bagi berbagai kalangan. Pertama adalah Majelis Dikdasmen Pimpinan PWM DKI Jakarta. Program sekolah ramah anak sebenarnya menjadi program di Direktorat Pendidikan Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Proses pendidikan kepada anak saat ini sangat berbeda dengan sebelumnya. Pendidikan harus mengedepankan nilai-nilai yang mendidik bukan menyakiti anak. Dengan begitu anak akan tumbuh secara sehat baik fisik dan mentalnya. Kedua adalah sekolah. Sekolah menyambut baik kegiatan ini. Sekretaris Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta berharap bahwa pelatihan ini dapat dilakukan kepada semua sekolah di bawah naungan Majelis Dikdasmen PWM DKI. Namun demikian, mengingat efektivitas pelaksanaan kegiatan, hal ini belum bisa dilaksanakan.

Para kepala sekolah sadar betul bahwa mereka harus melaksanakan program sekolah ramah anak, tetapi karena keterbatasan informasi mengenai penyelenggaraan

sekolah ramah anak sehingga mereka belum bisa melaksanakan kegiatan tersebut. Dengan pelatihan ini mereka akan mendapatkan berbagai informasi dan juga masukan bagaimana menyelenggarakan sekolah ramah anak di lingkungan sekolah yang mereka kelola demi mencapai sekolah yang unggul.

### **4.3. Pembahasan Materi**

#### **4.3.1. Hakikat Pendidikan pada Anak**

Materi ini adalah materi yang sangat mendasar yang harus dipahami para orang tua dan pendidik. Mengapa? Karena sesungguhnya orang tua dan pendidik harus menyadari bahwa anak adalah anugerah yang Maha Kuasa yang tidak pernah bisa memilih siapa orang tuanya. Ia juga tidak bisa memilih bagaimana kondisi kelahirannya, apakah menjadi laki-laki atau perempuan, apakah hidungnya mancung atau tidak, kulitnya putih atau sawo matang. Oleh karenanya, orang tua wajib mensyukuri karunia ini. Jangan sampai orang tua merasa anak adalah milik yang dapat diperlakukan semaunya.

Selain itu, materi ini membangun kesadaran bahwa investasi pada anak adalah investasi dunia akhirat yang harus diprioritaskan. Investasi kita hari ini bukanlah berapa kontrakan yang dimiliki tetapi bagaimana kita mengasuh anak. Selain itu, orang tua perlu menyadari bahwa masa tumbuh kembang anak tidak terulang. Jika ini gagal, maka fase tumbuh kembang berikutnya akan lebih berat. Prinsip perlindungan anak wajib dilihat sebagai kesadaran orang tua.

Prinsip perlindungan anak adalah pertama, hak hidup dan tumbuh kembang, yang artinya tidak hanya kebutuhan fisik yang dipenuhi tetapi juga kebutuhan psikologis. Kedua, prinsip non-diskriminasi, baik anak laki-laki maupun perempuan punya hak yang sama mendapatkan pengasuhan sebaik- baiknya secara adil. Ketiga, prinsip kepentingan terbaik bagi anak, yang artinya bukan hanya berdsarkan persepsi orang tua tetapi bagaimana persepsi kepentingan terbaik bagi anak menjadi landasan berpikir cara mendidik anak. Prinsip terakhir adalah mendengarkan pendapat anak. Anak akan merasa dihargai jika didengar pendapatnya dan ini berlaku pula bagi orang tua. Dengan menerapkan prinsip perlindungan maka pendidikan akan lebih baik.

Fase anak usia 6-9 tahun, prinsip mendengarkan pendapat anak masih menjadi hal yang sulit diterapkan, karena orang tua seringkali memiliki harapan sendiri. Ekspektasi orang tua seringkali terlalu tinggi sesuai harapan dan pengalamannya, namun tidak melihat kondisi anak. Sebagian orang tua juga lebih mementingkan aspek kognisi

dibandingkan kematangan psikologis. Padahal fase anak usia 6-9 tahun ini adalah proses untuk menuju kematangan sosial dan psikologis.

#### **4.3.2. Pendisiplinan Ramah Anak**

- Efek jera vs Membangun kesadaran
- Konsekuensi sesuai dengan pelanggaran atau?
- Proses membuat aturan dan kebijakan?
- Marah, emosi, dendam, atau mendidik ketika mendisiplinkan?

Ada banyak persepsi yang salah selama ini di kalangan pendidik terutama terkait hukuman yang diberikan kepada siswa. Menurut sebagian besar pendidik bahwa hukuman fisik adalah cara paling ampuh untuk mendisiplinkan anak, hukuman mengajarkan ketaatan dan rasa hormat. Persepsi tersebut jelas keliru, karena menurut banyak penelitian justru hukuman fisik itu berakibat buruk terhadap fase tumbuh kembang anak.

Anak yang sering dihukum secara fisik setidaknya mengalami tiga pengaruh, pertama dampak pada perkembangan anak seperti rendah diri, gangguan pada perkembangan kognitif, sosial, dan emosional. Kedua ada dampak sosial, dampak ini sering kita lihat pada pelampiasan anak pada hal-hal yang negatif seperti tawuran, melanggar hukum. Ketiga, dampak ekonomis, yang jumlahnya tentu sangat besar karena kedua dampak yang lain.

Tidak menghukum bukan berarti kita membiarkan anak bebas berbuat semaunya. Lalu bagaimana melakukan pendisiplinan pada anak yang tidak menyakiti anak? Dalam sekolah ramah anak, logika pendisiplinan dibagi menjadi dua, kejahatan harus dihukum dan ini wilayahnya aparat penegak hukum, tetapi keasalahan harus diluruskan atau disadarkan. Dengan begitu para pendidik harus bisa membedakan jenis mana pelanggaran yang dilakukan oleh siswanya.

Disiplin positif adalah Anak mampu memahami bagaimana berperilaku yang pantas, dilatih bertanggungjawab sehingga anak mampu mengendalikan dirinya dengan tujuan utama kedisiplinan adalah agar anak memahami tingkah lakunya sendiri, berinisiatif dan bertanggungjawab atas apa yang mereka pilih, serta menghormati dirinya sendiri dan juga orang lain. Dengan kata lain, disiplin menanamkan proses pemikiran dan perilaku positif sepanjang hidup anak

Dampak positif pengasuhan anak di antaranya, Mengurangi jumlah kasus kekerasan pada anak, Berdampak positif pada pengembangan karakter positif anak (*social skill* dan tanggung jawab), Berdampak positif bagi hasil belajar anak, Berkurangnya perilaku sosial yang negatif, dan Guru serta orang tua memiliki cara yang lebih baik dalam mendidik.

#### **4.3.2. Mencegah Kekerasan di Dunia Maya**

Kemajuan teknologi komunikasi saat ini sangat cepat. Hal ini dibuktikan dengan semakin mudahnya kita untuk mencari informasi atau hiburan dengan alat komunikasi yang kita pegang saat ini. Menurut survei dari *we are social* bahwa jumlah gawai (gadget) di Indonesia sejumlah 338.2 juta lebih banyak 24% dari jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 272.1 juta jiwa (*we are social: 2020*).

Literasi digital adalah sebuah keniscayaan yang harus para pendidik miliki jika ingin proses pendidikan kepada para siswa berhasil. Karena sebagai orang yang sudah mengenal gawai sejak lahir (*digital native*), para siswa tentu terkadang lebih paham cara mengoperasikan gawai dibandingkan gurunya sebagai *digital immigrant* yang baru belajar mengoperasikan gawai. Oleh karenanya update informasi mengenai dunia digital harus selalu dilakukan oleh para guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setidaknya ada beberapa problem yang dihadapi kemajuan teknologi komunikasi terhadap perkembangan anak, di antaranya, pertama susah lepas gawai misal nonton youtube dan main game, kedua dampak terhadap fokus yang bermasalah, ketiga berpotensi menjadi pelaku atau korban bully, dan keempat kurang percaya diri. Dari problema tersebut ternyata gawai menjadi problema besar bagi anak-anak umur 6-9 tahun. Selain bersosial media, anak juga menjadi kecanduan main game. Dampak dari ketergantungan pada gawai dengan bermain game dan sosial media adalah anak menjadi tidak fokus.

Keasyikan bermain dengan diri sendiri menjadikan anak sulit belajar. Selain itu, kematangan sosialnya juga tidak tumbuh karena lebih asyik main hp sendiri. Dampaknya anak tumbuh menjadi generasi yang tidak percaya diri, dan hasilnya mudah di-bully atau mem-bully. Dari problem di atas, adalah tugas guru dan orang tua untuk melakukan komunikasi parenting kepada anak-anaknya agar dampak negative tersebut tidak terjadi kepada anak didik. Dilema sebagai guru atau orang tua adalah jangan sampai belaku terlalu permisif sehingga anak tidak bisa diatur atau jangan juga berlaku otoriter sehingga anak menjadi terganggu perkembangan mentalnya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Sekolah Ramah Anak bagi Kepala Sekolah di Lingkungan Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta, kami dapat menggarisbawahi beberapa hal sebagai kesimpulan, yaitu :

1. Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema Sekolah Ramah Anak bagi Kepala Sekolah di Lingkungan Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta sangatlah bermanfaat. Hal ini tentu akan semakin menyadarkan dan memperkuat hakekat mendidik yakni menciptakan peserta didik yang kuat dan berkarakter (berakhlaq mulia). Poin ini dapat diketahui dari respon terhadap materi dipaparkan bahwa sebagian besar peserta belum menyadari sesungguhnya bagaimana sekolah ramah anak sangat dibutuhkan oleh para peserta didik.
2. Setelah melihat respon para peserta dalam kegiatan tersebut, maka mereka tergerak untuk merealisasikan sekolah ramah anak dan dapat menerapkan pengasuhan secara positif sehingga berakibat kepada tumbuh kembang menjadi lebih baik.
3. Pihak yayasan dan para guru pada akhirnya merasakan perlunya menerapkan pengetahuan tentang pengasuhann positif ke dalam proses pembelajaran di sekolah, mengingat anak usia 6-9 tahun menghabiskan waktunya lebih banyak disekolah

#### **5.2. Saran**

Dengan mempertimbangkan kesimpulan di atas maka tim pelaksana menyampaikan beberapa masukan kepada LPPM UHAMKA agar:

1. Memberikan peluang yang luas kepada tim dosen untuk dapat mendiseminasi tentang pengelolaan sekolah ramah anak kepada sekolah lain yang juga membutuhkan dimana mungkin mereka belum memahami bahkan tidak memiliki pengetahuan mengelola sekolah ramah anak yang baik.
2. Memotivasi para dosen untuk terus giat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang memberikan manfaat khususnya bagi para orang tua dan

tenaga pendidik yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi bangsa yang cerdas dan berkarakter kuat.



## **BAB VI**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

#### **6.1. Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat**

Keberadaan Lembaga Pemberdayaan dan Pengabdian Pada Masyarakat (Selanjutnya disebut LPPM) menjadi dimensi penting dari seluruh aktivitas UHAMKA dalam memberikan layanan kepada para pemangku kepentingan. LPPM UHAMKA merupakan salah satu unit pengelola teknis di UHAMKA yang menjadi pusat dari pengelola serta pengembangan kegiatan pemberdayaan dan pengabdian pada masyarakat, sebagai perwujudan amal sholeh guna melaksanakan catur dharma perguruan tinggi di lingkungan perguruan tinggi Muhammadiyah. LPPM khususnya di UHAMKA telah bekerjasama dengan berbagai institusi termasuk dengan persyarikatan Muhammadiyah untuk penguatan organisasi, berbagai kementerian diantaranya Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI).

#### **6.2. Kepakaran Tim**

Pengabdian Masyarakat terdiri 2 orang. Pertama, adalah seseorang pemerhati isu anak dan keluarga yang sehari-hari berkecimpungan di Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) sebagai komisioner bidang pengasuhan sekaligus wakil ketua KPAI. Pengalamannya melakukan edukasi pengasuhan sangat luas. Analisis terhadap kasus kekinian sangat dikuasai sehingga ia dapat memberikan kontribusi berupa ketrampilan dan pengetahuan dasar yang dibutuhkan para kepala sekolah. Selain itu, pelaksana pertama adalah aktivitas 'Aisyiyah yang pernah aktif di organisasi otonom dari tingkat ranting hingga tingkat pusat, sehingga penguatan amal usaha Muhammadiyah adalah hal yang biasa ia lakukan. Kedua, adalah seorang tenaga pengajar Komunikasi yang mendalami bidang Komunikasi Sosial dan pemerhati isu-isu sosial di Indonesia. Sebagai praktisi, ia juga sering berbagi untuk pengasuhan anak dan memahami dunia anak. Sementara mahasiswa yang terlibat dalam membantu mendesain modul pelatihan dengan visual yang menarik, serta membantu proses pelaksanaan kegiatan.

### 6.3. Pengeluaran Anggaran

Keseekretariatan:			
Kebutuhan	satuan	Harga Satuan	Biaya
Keseekretariatan:			
Biaya Print Hitam			Rp 150,000.00
Biaya Print Berwarna			Rp 100,000.00
Biaya Fotocopy Makalah			Rp 300,000.00
Pengadaan Proposal			Rp 250,000.00
Peralatan Tulis Kantor			Rp 200,000.00
Biaya Cetak Stiker untuk Suvenir			Rp 200,000.00
Jumlah			Rp.1,200,000.00
Acara:			
		Harga Satuan	Biaya
Insentif Pembicara	3	Rp.1.000,000.00	Rp.3,000,000.00
Insentif Moderator 1 orang		Rp.750.000.00	Rp. 750,000.00
Insentif Panitia 3 orang	5	Rp.500,000.00	Rp. 500,000.00
Jumlah			Rp.4.250,000.00
Akomodasi dan Logistik:			
Kebutuhan		Harga Satuan	Biaya
Bahan Bakar Mesin (BBM) Operasional			Rp.450,000.00
Plakat Pembicara			Rp.750,000.00
Jumlah			Rp.1.200.000.00
Publikasi dan Dokumentasi:			
Kebutuhan		Harga Satuan	Biaya
Sertifikat Peserta	25	Rp.50,000.00	Rp.1.250,000.00
Laporan PKM			Rp.100,000.00
Jumlah			Rp.1.350,000.00
Total Biaya yang Dikeluarkan Terbilang (Delapan Juta Rupiah)			Rp .8.000,000.00

#### 6.4. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Minggu)																							
		Jun				Jul				Aug				Sep				Okt				Nov			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pemetaan masalah	■	■	■																					
2	Pembuatan proposal				■																				
3	Survey dan komunikasi dengan pihak SMA Muhammadiyah 11 Jakarta					■	■	■	■																
4	Penyiapan materi workshop									■	■	■	■												
5	Persiapan pelaksanaan acara													■	■	■	■	■	■						
6	Pelaksanaan kegiatan																		■						
7	Evaluasi acara																			■	■	■			
8	Pengolahan data kuesioner																								■
9	Laporan pembuatan hasil pelaksanaan																								■

## DAFTAR PUSTAKA

- Edi, Riyadi. 2015. *Perceraian di Indonesia*. Jakarta. Pengadilan Tinggi Agama Jakarta.
- Eka Sapti Cahyaningrum. *Prioritas Pendidikan Nilai Pada Anak Usia Dini*. (diakses 10 September 2015)
- Hidayati Farida, Dian Veronika Sakti Kaloeti, Karyono, 2011. Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak, *Jurnal Psikologi UNDIP* Vol.9 No.1
- KPAI. 2017. *Data Pengaduan Masyarakat*. Jakarta. KPAI
- Pranawati, Rita dkk. *Survei Nasional Pengasuhan Anak*. KPAI: Jakarta 2015
- Pranawati, Rita. *Selamatkan Anak Indonesia*. Al Wasath Institut: Jakarta, 2017

## BIODATA TIM

### IDENTITAS DIRI

Nama : Rita Pranawati, MA  
Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 6 April 1977  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Kesehatan 1 RT 04 RW 09 Cipayung Ciputat  
Tangerang Selatan  
Suami : Dwi Purnomo, S.Sos  
Anak : Fayyadh Pandya Mahardika (Yogyakarta, 27 September 2007)  
Dzakiyya Raksi Kayana Putri (Tangsel, 20 Desember 2013)  
Email : [pranawati\\_rita2000@yahoo.com](mailto:pranawati_rita2000@yahoo.com)  
No HP : +62813-2871-6370

### PENDIDIKAN

- *Master of Arts*, Sosiologi, Monash University Australia, 2013
- Magister Agama, *Interdisciplinary Islamic Studies*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006
- Sastra Asia Barat, Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, 2000
- SMUN 2 Yogyakarta, 1995
- MTs As-Salaam Surakarta, 1992
- SDN 1 Karanganyar Kebumen, 1989

### PENGALAMAN PEKERJAAN

1. Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) (2014-sekarang)
2. Dosen FISIP UHAMKA (2014-sekarang)
3. Dosen Tidak Tetap Mata Kuliah AIK di UHAMKA (Fakultas Agama Islam (2008-2009), Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (2013)
4. Researcher pada *Centre for the Study of Religion and Culture* (CSRC) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2006-sekarang)
5. Pengajar Bahasa Arab, Pusat Bahasa dan Budaya Universitas Islam Indonesia (UII), 2000-2003

### PENELITIAN

- Corak Keberagaman Anak Muda Indonesia, CSRC-PPIM-Convey-UNDP, Peneliti Nasional dan Jakarta, 2018
- Telaah Kebijakan Pengasuhan Perlindungan Anak di 9 Propinsi, KPAI, 2015, Ketua Tim
- Model Peran Kelompok Muslim Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama: Studi Kasus Kelompok Keagamaan Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul, Litbang Kemenag, 2013, Peneliti
- Radikalisme di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas Indonesia dan Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012, Ketua Tim
- *Mediation in Muslim Divorce: A Case Study of Yogyakarta Religious Court*, 2012, Peneliti

- *Child Marriage in Indonesia*, Plan Internasional Melbourne, 2012, Research Reviewer
- *Islam di Ruang Publik: Politik Identitas dan Masa Depan Demokrasi di Indonesia*, CSRC, 2011, Kontributor dan Tim Peneliti
- *Masjid dan Pembangunan Perdamaian*, CSRC, 2010, Peneliti untuk bagian Konflik, Radikalisme, Islam dan Perdamaian, Memotret Eksistensi dan Peranan Masjid Raya al-Fatah Ambon
- *Benih-Benih Islam Radikal di Masjid: Studi Kasus Jakarta dan Solo*, CSRC, 2010, Peneliti
- *Women Leadership within Muhammadiyah Elite's Member*, Post 45<sup>th</sup> National Conference, 2006
- 'Aisyiyah dan Filantropi Keadilan Sosial, 2006, Peneliti.

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- Advokasi Foster Care Jabar, DKI dan Banten, MPS PP Muhammadiyah, 2016
- Koordinator Training Paralegal Nasyiatul Aisyiyah, 2014-2015
- Penyelenggara Forum Partisipasi Anak: Anak dan Kekerasan di Sekolah, Anak dan Kehidupan Sosial, Anak dengan Disabilitas (Semarang, 2014)
- Advokasi Pemilu Ramah Anak, 2014
- Advokasi Pemenuhan Hak Sipil Anak, 2014
- Program Officer untuk Program Pendidikan Perdamaian, Ambon, The Asia Foundation dan CSRC UIN
- Koordinator Pendidikan Politik Nasyiatul Aisyiyah dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan, 2007
- Koordinator Program Sosialisasi Anti Trafiking, Nasyiatul Aisyiyah dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan, 2007
- Partisipan FGD, Hukum Islam, Hukum Adat dan Masa Depan Perempuan, Komnas Perempuan, 2007
- Evaluator untuk program Children Disaster Awareness at School and Community, Muhammadiyah, 2006
- Panitia Asian Muslim Action Network Assembly 2006, Jakarta Indonesia.
- Project Officer untuk Program Bantuan dan Recovery Paska Gempa Jogja, Kerjasama Nasyiatul Aisyiyah dan Global Fund for Children, 2006.
- Program Manager untuk Program Recovery Anak Paska Tsunami, Nangroe Aceh Darussalam, Kerjasama 'Aisyiyah dan Global Fund for Children, 2006-2007.
- Program Assistant untuk Children Center Muhammadiyah untuk Bencana Tsunami, Kerjasama Muhammadiyah dan UNICEF, 2005-2006
- Program Assistant untuk Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat (JPPR), Nasyiatul Aisyiyah dan The Asia Foundation, 2004-2008.
- Project officer untuk program sosialisasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Selatan, Kerjasama Nasyiatul Aisyiyah dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan
- Peserta untuk Training Komunikasi dalam Pengasuhan, Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak, (LSPPA), Yogyakarta, 2000.

## FASILITATOR

- Fasilitator untuk rangkaian training Pesantren for Peace, Workshop Pesantren for Peace untuk Para Ustadz di Yogyakarta, TOT Penulisan Modul Pesantren for Peace di Jakarta, TOT Training Pesantren for Peace Puncak Jawa Barat, Pendamping untuk Field Trip pada Training untuk Santri di Yogyakarta dalam Rangkaian Program Pesantren for Peace, Kerjasama CSRC UIN, Konrad Adenauer Stiftung, dan Uni Eropa, 2014-sekarang.
- Fasilitator untuk Training Satpol PP se-Indonesia, Materi Kewajiban dan Tanggung Jawab Satpol PP: Penghormatan terhadap HAM, Perlindungan Anak & Perempuan, Kementerian Dalam Negeri dan Konrad Adenauer Stiftung, 2014-2016
- Fasilitator untuk Training Para Legal, untuk topik Mediasi dan Kekerasan Terhadap Anak, Nasyiatul Aisyiyah, 2014

- Fasilitator untuk Guru dan Pembangunan Perdamaian, Ambon, CSRC-TAF, 2013
- Fasilitator untuk Advance Training Agama dan HAM, alumni Training Agama dan HAM di Jakarta, Makassar, Mataram dan Bogor 2013-2014
- Fasilitator untuk Training Agama dan HAM, untuk Pemimpin Muda Muslim, CSRC-Konrad Adenauer Stiftung, telah diselenggarakan di 22 propinsi di Indonesia, 2009-2013
- Fasilitator untuk Training of Trainers Pembangunan Perdamaian, CSRC UIN Jakarta, Desember 2007.
- Fasilitator untuk Analisis Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Perdamaian, CSRC, 2007
- Co Master of Training, Training Kepemimpinan Nasional (Latihan Instruktur Nasyiatul Aisyiyah dan Darul Arqam Nasyiatul Aisyiyah), Nasyiatul Aisyiyah, 2007
- Fasilitator untuk Wokshop Pembangunan Perdamaian, CSRC, 2007
- Fasilitator untuk Training Kelurga Sakinah, Nasyiatul Aisyiyah dan Kementerian Agama, 2005.
- Fasilitator untuk Training Relawan Program Children Center Muhammadiyah untuk Tsunami Aceh, Muhammadiyah dan UNICEF, 2005
- Fasilitator untuk Training Kepemimpinan Nasional, Nasyiatul Aisyiyah, 2000 sekarang
- Fasilitator untuk Training Kepemimpinan di Pesantren, Komunitas, Universitas, BIMASENA, Yogyakarta, 2000-2004
- Fasilitator untuk Training Kepemimpinan, Pelajar Islam Indonesia, 1992-2000

#### PUBLIKASI

- Rita Pranawati (penulis) dalam Chaider S Bamualim dkk, Kaum Muda Muslim Millenial: Konservatisme, Hibridasi Identitas, dan Tantangan Radikalisme, CSRC-PPIM-Convey-UNDP, Jakarta: 2018.
- Rita Pranawati, dkk, Pengawasan Pemenuhan Hak Pengasuhan Anak di Indonesia, Jakarta: KPAI, 2017.
- Rita Pranawati, Hak Pengasuhan Anak dalam Konflik Orang Tua, Perbandingan Kasus Sistem Hukum di Indonesia dan Australia dalam Islam Kontemporer di Indonesia dan Australia, PPIM-AAI, Jakarta: 2017
- Rita Pranawati, Tentang Muslimah Indonesia: Identitas Kebangsaan dan Keislaman dalam Hidup Damai di Negeri Multikultur: Pengalaman Peserta Pertukaran Tokoh Muda Muslim Australia-Indonesia, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2017
- Rita Pranawati, Pesan Kyai Hasyim untuk Perempuan dalam Takziah Muhammadiyah untuk K.H.A. Hasyim Muzadi, Penerbit Media Baca & UMJ: Jakarta, 2017
- Rita Pranawati, Tanya Jawab Perlindungan Anak Bidang Pengasuhan, Kontributor, dalam KPAI, Tanya Jawab Perlindungan Anak, Jakarta: KPAI, 2017
- Rita Pranawati, Selamatkan Anak Indonesia, Jakarta: Al-Wasath, 2017
- Rita Pranawati, Islam and Peacebuilding in the Asia-Pacific Section 2 Chapter 6 Indonesian Muslims Within Global Community, Singapore: World Scientific Publishing CO. Pte. Ltd, 2017.
- Rita Pranawati (Tim Penulis), Fondasi Keluarga Sakinah, Kemenag: Jakarta 2016
- Modul Kursus Pra Nikah, Nasyiatul Aisyiyah, 2015
- Modul Training Kesehatan Reproduksi Pra Baligh, Nasyiatul Aisyiyah, 2015
- Telaah Kebijakan Pengasuhan Perlindungan Anak di 9 Propinsi dan Survei Nasional Pemenuhan Hak Pengasuhan Anak, KPAI, 2015
- Penyelaras Bab 7 Penanganan Konflik Secara Damai dalam Modul Pendidikan Perdamaian di Pesantren Berperspektif Islam dan HAM, CSRC UIN Jakarta-Konrad Adenauer Stiftung-Uni Eropa, 2015
- Modul Kewajiban dan Tanggung Jawab Satpol PP: Penghormatan terhadap HAM, Perlindungan Anak & Perempuan, Kementerian Dalam Negeri dan Konrad Adenauer Stiftung, 2015

- Penulis, Syariah Islam dan HAM dalam Tanya Jawab Relasi Islam dan HAM, CSRC, Jakarta 2014.
- Model Peran Kelompok Muslim Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama: Studi Kasus Kelompok Keagamaan Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul, Litbang Kementerian Agama, 2013
- Radikalisme di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas Indonesia dan Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012.
- *Mediation in Muslim Divorce: A Case Study of Yogyakarta Religious Court*, 2012
- Modul Kebebasan Beragama dan Integrasi Sosial, CSRC, 2011, Editor
- Metode Membangun Masyarakat Agama Yang Toleran untuk Integrasi Sosial, bagian dari modul Modul Kebebasan Beragama dan Integrasi Sosial, CSRC, 2011, Penulis dan Editor
- Urgensi Negosiasi dalam Advokasi Kebijakan Publik Keagamaan untuk Integrasi Sosial, bagian dari Modul Pelatihan Advokasi Kebijakan Publik Keagamaan Non Diskriminatif, CSRC, 2010. Penulis
- Islam di Ruang Publik: Politik Identitas dan Masa Depan Demokrasi di Indonesia, CSRC, 2011, Kontributor.
- Masjid dan Pembangunan Perdamaian, CSRC, 2010, Penulis untuk bagian Konflik, Radikalisme, Islam dan Perdamaian, Memotret Eksistensi dan Peranan Masjid Raya al-Fatah Ambon.
- Benih-Benih Islam Radikal di Masjid: Studi Kasus Jakarta dan Solo, CSRC, 2010, Kontributor
- Strategi Advokasi Kebijakan Publik Keagamaan untuk Integrasi Sosial, Bagian dari Modul Advokasi Kebijakan Publik Keagamaan Non Diskriminatif, CSRC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- HAM dan Gender, bagian dari Modul Islam dan HAM, CSRC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.
- Analisis Kebijakan Publik Keagamaan, bagian dari Modul Islam dan HAM, CSRC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.
- *Book Review, Islamic Philanthropy and Social Development in Contemporary Indonesia, Jurnal Kultur, Volume 4, Number 1, 2009, Published by CSRC, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.*
- Monitoring dan Evaluasi Partisipatif, Modul Pemberdayaan Masyarakat Untuk Masyarakat Paska Konflik, CSRC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.
- Modul Pemberdayaan Masyarakat untuk Masyarakat Paska Konflik, CSRC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009. Editor dan Kontributor
- *Women Leadership within Muhammadiyah Elite's Member, Post 45<sup>th</sup> National Conference, 2006*
- 'Aisyiyah dan Filantropi Keadilan Sosial (2006)

#### OPINI DI MEDIA MASSA

- Lindungi Anak-anak Kita, Kedaulatan Rakyat, 13 Januari 2018
- Membangun Kemandirian Perempuan, Jawa Pos, 19 Januari 2018
- Sekolah Ramah Anak, Analisis, Kedaulatan Rakyat, 22 Juli 2017
- Mengurai Kekerasan Terhadap Anak, Republika, 24 Juli, 2017
- Keluarga Benteng Perlindungan Anak, Media Indonesia, 22 Juli 2017
- Membangun Konseling Keluarga, Koran Sindo, 16 Mei 2017
- Memilih Formula Pendidikan Anak, Kedaulatan Rakyat, 12 Mei 2017
- Ulama Perempuan Indonesia, Republika, 27 April 2017
- Melemahkan Predator Anak, Republika, 31 Maret 2017
- Analisis KR: Bencana Kekerasan Seksual, Kedaulatan Rakyat, 20 Maret 2017
- Ibu Hebat, Anak Hebat, Republika, 22 Desember 2016
- Kesehatan Jiwa dalam Perlindungan Anak, Jawa Pos, 19 Desember 2016
- Keluar dari Zona Ujian Nasional, Koran Sindo, 5 Desember 2016
- IPM dan Tugas Perlindungan Anak, Republika, 15 November 2016
- Putri Islam Berkemajuan, Republika, 26 Agustus 2016
- Nasyiatul Aisyiyah Ramah Anak dan Perempuan, Kedaulatan Rakyat, 26 Agustus 2016
- Merdeka dari Kemalasan, Koran Sindo, 24 Agustus 2016



- Asi untuk Anak Indonesia yang Gemilang, Republika, 2 Agustus 2016
- Perlindungan Anak Buruh Migran, Koran Investor Daily, 30 Juli 2016
- Akhiri Kekerasan Pada Anak, Koran Sindo, 25 Juli 2016
- Anak Seks, dan Kebangsaan, Suara Pembaharuan, 23 Juli 2016.
- Vaksin Palsu dan Hak Anak, Jawa Pos, 18 Juli 2016
- Anak dan Bencana, Kedaulatan Rakyat, 1 Juli 2016
- Mudik Ramah Anak, Republika, 30 Juni 2016
- Perlindungan Anak dalam Norma Hukum Keluarga, Majalah Peradilan Agama, Edisi 9, Juni 2016
- Redesain Masa Depan Bangsa, Koran Investor Daily, 22 Juni 2016
- Ironi Kekerasan Seksual pada Anak, Sindo, 20 Mei, 2014
- Menyibak Selubung Kekerasan Seksual Anak, Kedaulatan Rakyat, 17 Mei 2016
- Menjadi Sahabat Anak, Kedaulatan Rakyat, 14 Maret 2016
- Perlindungan Anak dan Pengasuhan, Koran Sindo, 12 Februari 2016
- Kejahatan Pembunuhan Anak di Indonesia, Jawa Pos, 12 Februari 2016
- Menyambut Kartu Identitas Anak, Republika, 27 Februari 2016
- Anak Korban Main Hakim Sendiri, Kedaulatan Rakyat, 5 Februari 2016
- Anak, Cinta dan Peradaban, Suara Merdeka, 4 Maret 2016)
- Menjaga Titipan Tuhan, Investor Daily, 31 Januari 2016

#### PROGRAM KUNJUNGAN

- National Prevention Mechanism, Swiss, Association of Anti Torture, 2017
- Konferensi Malta Process IV, HCCH conference, Malta, Mei 2016
- Dialog Demokrasi, Islam dan HAM, Perempuan dan Anak, Tunisia, Februari, 2016, Konrad Adenauer Stiftung
- Program Kunjungan untuk Penguatan Peran Satuan Polisi Pamong Praja untuk Penegakan HAM, Jerman, Konrad Adenauer Stiftung dan Kementerian Dalam Negeri, Jerman, 2015
- Dialog Regional, Strategi Advokasi untuk isu Akses Keadilan, IWRAP, Kuala Lumpur, 2014
- Workshop Komitmen Sosial dan Partisipasi Politik pada Masyarakat Muslim, Hak Perempuan dan Anak, Singapura, Konrad Adenauer Stiftung, 2013
- Peserta, Moslem Exchange Program, Australia Indonesia Institute (AII) 2010
- Workshop, Sharing Pengetahuan untuk Manajemen Bencana, Global Fund for Children, India, May 2007
- Program Pengembangan Kepemimpinan untuk Pemuda dan Perempuan Muhammadiyah, Inggris, 2005
- Summer Session Student, McGill University, Juni 2005.

#### PENGALAMAN ORGANISASI

- Wakil Ketua Bidang Jaringan dan Kerjasama, Majelis Pelayanan Sosial, Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2015-2020)
- Ketua Divisi Perundang-Undangan dan Sosialisasi Hukum, Majelis Hukum dan HAM Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, 2015-2020
- Sekretaris Bidang Perlindungan Anak, Remaja dan Keluarga, Majelis Pimpinan Pusat Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), 2015-2020
- Anggota Bidang Hukum, HAM, dan Advokasi Pengurus Besar KB PII Periode 2015-2019
- Ketua Bidang Kemasyarakatan Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah (2008-2016)
- Anggota Lembaga Penelitian dan Pengembangan, Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2010-2015
- Ketua Lembaga Kerjasama dan Hubungan Luar Negeri, Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah, 2004-2008
- Anggota Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial, Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2005-2010

- Wakil Sekretaris, Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah, 2002-2004
- Anggota Departemen Dakwah Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah, 2000-2002
- Koordinator Departemen Kader, Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Kota Yogyakarta, 1998-2000
- Ketua Cabang Nasyiatul Aisyiyah Mantrijeron Yogyakarta, 1997-2000
- Departemen Dakwah Ranting Nasyiatul Aisyiyah Mangkuyudan Mantrijeron Yogyakarta, 1992-1997
- Ketua Bidang Kader, Pimpinan Wilayah Pelajar Islam Indonesia, Yogyakarta Besar, 1995-1997.
- Sekretaris Ikatan Mahasiswa Sastra Arab (IMABA), 1996-1997
- Sekretaris Badan Otonom PII Wati, Pimpinan Wilayah Pelajar Islam Indonesia, Yogyakarta Besar, 1994-1995.
- Wakil Ketua OSIS, SMAN 2 Yogyakarta, 1993-1994
- Wakil Bendahara OSIS, SMAN 2 Yogyakarta, 1992-1993

#### AWARD

- Allison Sudrajat Award, AUSAID, 2011
  - Australian Leadership Award scholarship, 2011
  - Award untuk Peneliti Muda Filantropi, CSRC, 2005
  - Alumni Terbaik Kedua, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, 2000
  - Mahasiswa Teladan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, 1999
- Yang menyatakan,



(Rita Pranawati, MA)

## II. BIODATA ANGGOTA TIM

Nama Lengkap : Abdul Khohar, M.Ikom.  
 NIDN : 0329088702  
 Status Dosen : Tetap Persyarikatan UHAMKA  
 Jabatan Akademik : -  
 Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Agustus 1987  
 Alamat Rumah : Graha Gardenia II Blok XP.20 No. 3, Mekar Bakti,  
 Panongan, Kab. Tangerang  
 No. handphone : 081316463010  
 Alamat Kantor : FISIP UHAMKA Kampus A,  
 Jalan Limau II, Kebayoran, Jakarta Selatan  
 Telepon/Faks : (021) 7205218  
 Email : a.khoar007@gmail.com

## II. PENDIDIKAN UTAMA

1. S2 Komunikasi Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama)
2. S1 FISIP UHAMKA Prodi Komunikasi

### **III. RIWAYAT PEKERJAAN**

1. Dosen FISIP UHAMKA Prodi Ilmu Komunikasi (2017-sekarang)

### **IV. BIDANG PENGAJARAN**

1. Komunikasi Sosial
2. Manajemen Komunikasi
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia
4. Hukum dan Etika Bisnis Media Massa
5. Manajemen Media Massa
6. Komunikasi Antar Budaya

### **V. BIDANG PENELITIAN**

1. Analisis Isi Media Massa pada Pemberitaan Pemilu 2009 (Analisis Isi Media Indonesia dan Republika) (2009)
2. Strategi Kampanye Jokowi-Basuki pada Pemilukada Tahun 2012 (2012)

### **VI. BIDANG PENGABDIAN**

1. Pelatihan Menulis Berita Bagi Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Cabang Setiabudi Jakarta (2019).
2. Pelatihan Fotografi Jurnalistik dan Kreatif untuk Siswa SMU Muhammadiyah 11 Jakarta (2019)

### **VII. BIDANG PENUNJANG LAINNYA :**

1. Mengikuti Seminar Nasional Perempuan dan Pria Anti Depresi (PADI), Jakarta, 2 November 2019.

Jakarta, 6 Desember 2019  
Anggota Tim,

Abdul Khohar, M.Ikom.

LAMPIRAN  
Surat Kerjasama Mitra



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DKI JAKARTA**  
Sekretariat : Jalan Kramat Raya Nomor 49 Jakarta Pusat  
No. Telp./Fax 3909824,3912842. Email : dikdasmen.pwmdki@gmail.com

---

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Drs. H. Diding Zainuddin, M.M
2. Jabatan : Ketua
3. Nama IRT/Kelompok : Dikdasmen PWM DKI
4. Bidang Usaha : Pendidikan
5. Alamat : Jalan Kramat Raya Nomor 49 Jakarta Pusat  
No. Telp./Fax 3909824  
Email : dikdasmen.pwmdki@gmail.com

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : Rita Pranawati, MA  
NIDN : 0306047701  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak dapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

03 Dzulqo'dah 1441 H  
25 Juni 2019 M



Yang membuat pernyataan

Drs. H. Diding Zainuddin, M.M

# Berita di Media Massa

<https://menara62.com/pelatihan-sekolah-ramah-anak-bagi-majelis-dikdasmen-pwm-dki-jakarta/>

The screenshot displays a web browser window with the following elements:

- Browser Tabs:** WhatsApp, Pelatihan Sekolah Ramah Anak b..., UHAMKA - SIMAKIP.
- Address Bar:** Not secure | menara62.com/pelatihan-sekolah-ramah-anak-bagi-majelis-dikdasmen-pwm-dki-jakarta/
- Website Header:** MENARA62 KARAR TERPERCAYA. Navigation menu includes HOME, BERITA, PENDIDIKAN, MUKHTAMAR KE-48, INSPIRASI, FOTO, MENARA62TV, and INDEKS BERITA.
- Article Title:** Pelatihan Sekolah Ramah Anak bagi Majelis Dikdasmen PWM DKI Jakarta (dated 28.08.2020).
- Video Player:** A Zoom meeting recording showing a grid of participants in a virtual classroom setting.
- Must read section:** PWM Kalimantan Tengah Gelar Rapiemisi daring (dated 28.08.2020).  
Pendidikan Dasar dan Menengah di lingkungan Wilayah Kalimantan Tengah, DKI Jakarta, Dikdasmen Prots Dki Jakarta, menggelar pelatihan sekolah ramah anak bagi kepala sekolah di DKI Jakarta, Kamis dan Jumat, 6-7 Agustus 2020.  
Acara ini dilivud oleh kepala sekolah dasar di lingkungan PWM Dki Jakarta. Acara yang dilaksanakan dalam rangka melaksanakan butir utama perjanjian Trippi di lingkungan kampus Uhamka ini.
- Latest article section:** PWM Kalimantan Tengah Gelar Rapiemisi daring (dated 28.08.2020); Ahmadi Rofanda Gelar Rutih Online: Pengembangan Bisnis Era Covid-19 (dated 28.08.2020); Nasih Gurdi di Era Mahasiswa Hingga Nuffari (dated 28.08.2020); TP PKK Indramayu Bersemasi Kolaborasi Wanita Tani Berkebangan Jajar Merah (dated 28.08.2020); Tahun Ini, Skenan Gelar Peringatan HUT RI Tanpa Malam Tradisi (dated 28.08.2020).
- Windows Taskbar:** Search bar with 'Type here to search', taskbar icons for Edge, File Explorer, and Word, and system tray showing 5:18 AM on 8/16/2020.

# Live di YouTube

[https://www.youtube.com/watch?v=wqrM89\\_sECE](https://www.youtube.com/watch?v=wqrM89_sECE)

The screenshot shows a YouTube live stream interface. The main content is a Zoom meeting grid with 11 participants. The participants are: MKKS Muhammadiyah, Rita Pratiwanti KPA, NURUL NUZULIA, MPd, defri anggrea, Ali Muchayak, Dedi Iswantara, Helmi Lutfiah, Syamsiah, Abdul Khoir, and SDM41 Zoom. The video title is "Sekolah Ramah Anak" and it was live on August 5, 2020. The video has 5 likes and 0 dislikes. Below the video are several recommended videos:

- Pesan Daud Tony untuk Indonesia 2020 sampai 2023 ...** Gereja Satu Jam Saja, 569 rb x ditonton, 2 minggu yang lalu.
- Al Waqiah Yasin Al Kahfi Thaha Al Mulik As Sajdah ||...** Pewaris Para Nabi, Direkomendasikan untuk Anda, 1.49.21.
- 4 pokok Wudhu.. Hati-hati yang kedua sering keliru - Ust Adi...** HAZIQ CHANNEL, Direkomendasikan untuk Anda, 21.50.
- Doa Mustajab & Dzikir Pembuka Rezeki Pelunas Hutang...** Lamno TV, 624 rb x ditonton, 2 minggu yang lalu.
- CIRI PASANGAN YANG PUNYA MASA DEPAN BAIK ITU APA...**

The Windows taskbar at the bottom shows the time as 5:26 AM on 8/16/2020.

## Foto Kegiatan

The screenshot shows a Zoom meeting interface. At the top, there are several video thumbnails of participants, including Rita Pranhawati, KPAI, Abdul Khojar, Ali Muchayat, SDM41 Zoom, Nurul Nuzla, M..., and Husnul Yaqin. The main content is a presentation slide with a dark brown header that reads "Upaya Perlindungan Anak dari Kejahatan Siber". The slide features a word cloud on the left with terms like "CYBER CRIME", "INTERNET", "ATTACKS", "CHILD", "COMMUNICATIONS", "ACTIVITIES", "PORNOGRAPHY", "COMPUTER", "INFORMATION", "MAR", "ALTERN", "SEVERAL", "CASES", "DATA", "CONTENT", "NETWORKS", "WARFARE", "TARGET", "INDIVIDUALS", "SERVICE", "ILLEGAL", "UNAUTHORIZED", "CHILD", "COMMUNICATIONS", "ACTIVITIES", "PORNOGRAPHY", "COMPUTER", "INFORMATION", "MAR", "ALTERN", "SEVERAL", "CASES", "DATA", "CONTENT", "NETWORKS", "WARFARE", "TARGET". On the right side of the slide, there is a circular diagram divided into four quadrants, each representing a stakeholder group: "Anak" (top-left), "Keluarga" (top-right), "Lingkaran Anak (Sekolah)" (bottom-left), and "Kehadiran Negara (Pemerintah)" (bottom-right). Arrows indicate a clockwise flow between these groups.

The screenshot shows a Zoom meeting interface. At the top, it indicates "Recording... LIVE on YouTube" and "Total non-video participants: 20". The main content is a presentation slide titled "Bentuk & Jenis Kekerasan". The slide lists six types of violence in a vertical list, each with a colored bar and a circular icon to its left: "Kekerasan Fisik" (orange), "Kekerasan Seksual" (grey), "Kekerasan Emosional (psikis)" (yellow), "Kekerasan Sosial dan Pembatasan Aktivitas" (blue), "Kekerasan Ekonomi" (green), and "Kekerasan Berbasis Siber" (orange). On the right side of the slide, there is a vertical stack of video thumbnails for participants: Rita Pranhawati, KPAI, NURUL NUZ., Asmadi Idris, Husnul Yaqin, and Uwarshih Asih. At the bottom right, there is a "Connecting t..." status.





 Husnul Yaqin	 Abdul Khohar	 Uwarsih Asih	 Ali Muchayat	 Rita Pranawati KPAI
 Adeng Nurdin	 Dedi Iswantara	 Syamsiah	 Nurul Nuzlia, M.Pd (...)	 SDM41 Zoom
 SD Muh 28 Jakar...	 SDS Muhammadiyah...	 SD Muhammadiyah...	 Zaenuddin SDM24	 nursyamsiah hus...
 Irawan, SDM Boj...	 Ida Suryani	 Helmi Lutfilah	 SD Muh 1 Jakarta	 Endang Abutarya
	 SDM 24 6-B	 Fatih Tito Jr	 defi anggreami	

## Peta Lokasi Wilayah Mitra

